BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan *go public* selalu membutuhkan modal untuk mendukung jalannya perusahaan tersebut dengan cara berinvestasi. Investasi adalah pengalokasian atau penanaman sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang menurut Faisal, Henry (2009:4). Terdapat beberapa bentuk investasi yaitu investasi langsung, dan investasi tidak langsung. Investasi langsung merupakan investasi berupa aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha, contoh investasi langsung; perkebunan, perikanan, pabrik, dan toko. Investasi tidak langsung merupakan investasi berupa aset keuangan. Salah satu contoh investasi tidak langsung ialah saham.

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan berbentuk kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Modal saham dapat digunakan untuk menambah kekayaan perusahaan. Terdapat dua macam jenis saham antara lain saham biasa dan saham preferen menurut Fahmi, Irham (2012:86). Saham biasa merupakan pemilik saham sebenarnya dari perusahaan, perusahaan menanggung sendiri keuntungan dan kerugian yang didapat. Kemudian jenis saham yang kedua yaitu

saham preferen. Saham preferen ini mendapat hak istimewa didalam pembayaran dividen dibanding dengan saham biasa.

Harga saham ialah harga penutupan pasar selama periode pengamatan atau close price. Menurut Brigham dan Houston (2010:7) menyatakan bahwa harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Dalam melakukan transaksi di pasar modal harga saham yang digunakan ialah harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dapat naik atau turun dikarenakan banyaknya permintaan atau penawaran pasar. Semakin tinggi permintaan pasar kepada perusahaan, maka akan semakin tinggi harga saham didalam perusahaan tersebut. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka keuntungan yang didapat perusahaan juga tinggi, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan investor sehingga banyak calon investor yang ingin menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut.

Fenomena harga pasar saham cenderung naik. PT.Sekar Laut Tbk mampu memanfaat kebijakan hutang atau dana yang didapat dari pihak ketiga, menandakan bahwa PT.Sekar Laut Tbk dipercaya dapat mengembali hutang dari pihak ketiga, mengindikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi, sehingga secara tidak langsung perusahaan mengirimkan sinyal kepada calon investor untuk membeli saham diperusahaan tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. *Current ratio* PT.Sekar Laut Tbk memilik nilai tinggi, menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, mengindikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi, sehingga secara tidak langsung perusahaan

mengirimkan sinyal kepada calon investor untuk membeli saham diperusahaan tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

Profitabilitas merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan. ROE (Return on Equity) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2010:149) Return on Equity (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Semakin tinggi ROE maka harga saham akan tinggi, karena ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima oleh investor akan tinggi dengan demikian investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham cenderung meningkat, berkaitan dengan teori sinyal secara tidak langsung perusahaan mengirim sinyal kepada investor untuk menanamkan dananya diperusahaan tersebut. Hal ini didukung dengan peneliti terdahulu Raghilia Amanah, Dwi Atmanto, dan Devi Farah Azizah (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pertumbuhan penjualan menurut Kesuma (2009:41) pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang tinggi secara tidak langsung perusahaan mengirim sinyal kepada investor, samakin banyak investor yang menanamkan saham diperusahaan tersebut maka harga saham didalam perusahaan tersebut akan meningkat. Hal ini didukung dengan peneliti terdahulu I Putu Andre, dan I Made Karya (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap

harga saham, sedangkan penelitian terdahulu Jeany Clarensia, Sri Rahayu, dan Nur Azizah (2013) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan dividen menurut Harmono (2011:137) keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terfleksi pada harga saham, oleh karena itu salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. Penggunaan hutang cenderung dapat menghasilkan keuntungan, berkaitan dengan teori sinyal adanya keuntungan tersebut secara tidak langsung mengirim sinyal kepada calon investor untuk menanamkan dananya, serta dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu Ainul Mardhiyah, Budi Wahono, dan Agus Salim (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian terdahulu Dimita H. P. Purba (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Current ratio menurut Kasmir (2014:134) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila suatu perusahaan memiliki current ratio yang tinggi, maka perusahaan tersebut cenderung memiliki harga saham yang tinggi. Harga saham suatu perusahaan tinggi, maka tingkat pengembalian nilai saham kepada investor juga tinggi. Berkaitan dengan teori sinyal, secara tidak langsung perusahaan mengirim sinyal

kepada calon investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut dan mendapat harga saham yang tinggi. hal ini didukung oleh penelitian terdahulu I Nyoman Sutapa (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan peneliti terdahulu Faris Ismail dan Yahya (2017) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini penting dilakukan karena adanya fenomena yang ada menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang, dan *current ratio*. Berdasarkan *research gap* penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang, dan *current ratio*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *food and beverage* periode tahun 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah "PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
- 2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham?
- 3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap harga saham?

4. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
- 2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham
- 3. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kebijakan hutang berpegaruh terhadap harga saham
- 4. Untuk memberikan bukti empiris bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca serta sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan dapat meningkatkan harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Didalam bab I, pendahuluan. berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. GIILMI

BAB II:TINJAUAN PUSTAK

Didalam bab II, tinjauan pustaka. menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Didalam bab III, metode penelitian ini. menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel. Populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Didalam bab IV, gambaran subyek penelitian dan analisis data. Menguraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif, analisis data dan pembahasan permasalahan menggunakan alat statistik yang telah dijabarkan pada bab metode penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Didalam bab V, kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bagian akhir skripsi. Bab ini berisikan intisari dari analisa dan pembahasan hasil penelitian yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu juga menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian

